



SEAMEO BIOTROP Perkuat Kerjasama dengan HLAF Malaysia

SEAMEO-BIOTROP dan the Human Life Advancement Foundation (HLAF) Malaysia yang berkedudukan di Kuala Lumpur sepakat memperkuat kerjasama dalam bidang pendanaan pendidikan dan penelitian serta transfer pengetahuan dan teknologi. Hal ini terungkap dalam diskusi daring akhir pekan lalu antara Chief Executive Officer, Junaidi Said dan Assistant Director/Scholarship Coordinator, Hanani Abdul Kadir dengan Direktur SEAMEO BIOTROP, Dr Zulhamsyah Imran yang didampingi Deputi Direktur Bidang Administrasi, Dr Perdinan, dan beberapa Manajer Departemen. Dr Zulhamsyah Imran dan Dr Perdinan keduanya merupakan Dosen IPB University.

[Baca Selengkapnya >](#)

Data Desa Presisi, Tonggak Sejarah Baru bagi Warga Lingkar Kampus IPB University

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB university telah melakukan kegiatan sensus Data Desa Presisi (DDP) di Kelurahan Balumbang Jaya, (18/1). Sensus DDP ini sudah berjalan selama dua bulan terhitung sejak tanggal 16 November 2020 di Kelurahan Balumbang Jaya dan telah mencapai 80 persen data sensus. Sensus partisipatif ini merupakan kerja bersama untuk membangun Data Desa Presisi yang dibangun oleh LPPM IPB University dengan inovator Wakil Kepala LPPM Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, Dr. Sofyan Sjaf.

[Baca Selengkapnya >](#)



Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP **Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni IPB University Salurkan Bantuan untuk Korban Gempa di Mamuju dan Majene

Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni (ARM HA) IPB University menyalurkan bantuan tahap pertama untuk warga terdampak gempa di Mamuju dan Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Penyaluran bantuan ini dilakukan melalui Palang Merah Indonesia (PMI) yang telah terjun ke wilayah bencana pasca gempa magnitudo 6,2 pada 15 Januari 2021 silam. ARM HA IPB University didukung oleh Dewan Pimpinan Daerah (DPD) HA Sulawesi Barat dan DPD HA Sulawesi Selatan, menyerahkan donasi sejumlah Rp 20 juta melalui PMI dalam sebuah acara serah-terima sederhana di Markas PMI Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju, 19/1. Bantuan ini diserahkan secara simbolik oleh Muh. Hayat Manggazali, SPi, perwakilan ARM HA di Sulawesi Barat, yang diterima oleh Kepala Sub Tanggap Darurat PMI Pusat, Ridwan Sobri Carman.

[Baca Selengkapnya >](#)

Dr Yuni Cahya Endrawati Kenalkan Samia, Ulat Sutra Khas Nan Eksotis

Jika kita berbicara ulat sutra, tentunya yang terbayang adalah ulat putih halus dengan kokon (kepompong) putihnya yang kompak dari jenis *Bombyx mori*. Bayangan ini tentunya tidak salah karena jenis ulat sutra ini yang pertama dikenal sebagai ulat sutra budidaya dan produk sutranya memenuhi lebih dari 90 persen kebutuhan sutra dunia berdasarkan data dari Inserco (International Sericultural Commission). Dr Yuni Cahya Endrawati, Dosen IPB University dari Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan (IPTP), Fakultas Peternakan mengatakan, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, hingga saat ini telah banyak jenis-jenis ulat sutra lainnya yang berhasil diidentifikasi. Hasil identifikasi peneliti ulat sutra Ye & Hu pada tahun 1996, telah didapatkan lima famili sebagai keluarga dalam ulat sutra.

[Baca Selengkapnya >](#)





Dr A Faroby Falatehan: Perlukah Subsidi Pupuk bagi Petani?

Berkenaan dengan pernyataan Presiden Joko Widodo (Jokowi) terkait efektivitas penyaluran subsidi pupuk terhadap negara, Dr A Faroby Falatehan, Dosen IPB University dari Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (ESL - FEM) menyatakan perihal subsidi sebenarnya perlu dilihat dulu untuk apa dan siapa. Subsidi kepada petani sudah diberlakukan sejak lama dengan tujuan membantu meningkatkan kesejahteraan petani dan meningkatkan ketahanan pangan. Petani padi, dalam satu kali panen, dapat diasumsikan mendapatkan keuntungan sekitar Rp 20 juta/hektar. Produksi dilakukan selama empat bulan, sehingga dalam satu bulan, pendapatan petani adalah Rp 5 juta. Menurut Badan Pusat Statistika (BPS), rata-rata kepemilikan sawah petani kurang dari 0,36 hektar, sehingga pendapatan petani adalah Rp 1,8 juta per hektar per bulan, sedikit lebih rendah dari upah minimum regional (UMR) di Jawa Barat yaitu Rp 1.810.350.

[Baca Selengkapnya >](#)